

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dapat menjadi jembatan untuk bisa memfasilitasi guru dalam memberikan pembelajaran kepada para siswa. Ini menjadi tantangan bagi para tenaga pendidik untuk beradaptasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif sehingga para siswa bisa memahami materi pembelajaran. Video animasi merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terdapat banyak jenis animasi salah satunya yaitu *Motion Graphic*.

Motion Graphic merupakan elemen grafik yang digerakkan dengan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan sebagai media dalam menyajikan sebuah informasi dengan menggunakan grafis. Penerapan *Motion Graphic* juga dapat dilakukan dalam bidang pertelevisian, perfilman, periklanan dan juga pendidikan.

Di sini peneliti mengambil contoh pada salah satu pengajar di SD Negeri Karangasem yaitu Ibu Uswatun Hasanah yang memiliki kesulitan dalam memberikan penjelasan materi Peredaran Darah pada siswa kelas 5 SD karena dengan penjelasan secara lisan tanpa ilustrasi sulit dipahami oleh siswa yang di ajar oleh beliau.

Siswa sekolah dasar sangat menyukai visual, terlebih dalam keseharian mereka sering menerima media visual dan suara melalui gadget. Ilustrasi merupakan salah satu opsi yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran sehingga memudahkan para siswa untuk menerima materi.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti akan mengangkat penelitian *Motion Graphic* sebagai alat ilustrasi dalam membantu proses pembelajaran materi Sistem Peredaran Darah pada siswa kelas 5 SD Negeri Karangasem. *Motion Graphic* digunakan karena jenis animasi tersebut dapat menyampaikan informasi yang sulit disampaikan hanya dengan verbal dan tidak dapat dilakukan dengan cara *live shot*.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas adalah “Bagaimana membuat video *motion graphic* sebagai media pembelajaran Sistem Peredaran darah untuk siswa kelas 5 SD?”

1.3 Batasan Masalah

Diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian agar fokus tujuan penelitian bisa tergapai. Berikut adalah batasan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Fokus Penelitian ini hanya pada ruang lingkup SD Negeri Karangasem.
2. Materi yang akan diilustrasikan merupakan Materi Siswa Kelas 5 SD tentang Sistem Peredaran Darah.
3. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan ialah Kurikulum 2013
4. Hasil hanya ditayangkan di Youtube dan penayangan pada prosesi pembelajaran tatap muka. Ekstensi Video MP4 dengan durasi kurang lebih 5-10 Menit dengan resolusi maksimal 1920x1080p.
5. Penelitian hanya sampai dengan penayangan dan uji kelayakan.
6. Software yang digunakan adalah, Adobe Illustrator CC 2017, Adobe After Effects CC 2020, Adobe Audition CC 2014, Adobe Premiere CC 2017.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membantu tenaga pendidik SD Negeri Karangasem untuk menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar pada siswa kelas 5 SD.
2. Sebagai Syarat kelulusan Strata-1 Program Studi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena ada manfaat dan penyelesaian masalah yang ingin dipecahkan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan media pembelajaran yang dapat lebih mudah dipahami oleh siswa kelas 5 SD.
2. Memahami media pembelajaran yang efektif pada siswa Sekolah Dasar.
3. Memperoleh Gelar Sarjana di Universitas Amikom Yogyakarta

1.6 Metode Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Menurut Andi Prastowo pada buku Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, metode ini adalah penelitian yang menghasilkan data berupa lisan dan perilaku orang yang diamati. Dalam penelitian ini adalah orang yang menonton animasi dan memberikan penilaian.[1]

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut

1.6.1.1 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai[1]. Dilakukan dengan Guru Kelas 5 SD Negeri Karangasem, yaitu ibu Uswatun Hasanah untuk mengetahui kebutuhan materi yang ingin disampaikan siswa.

1.6.1.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan dimana kajian teoritis dan referensi dengan penelitian terkait digunakan untuk mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini memerlukan materi peredaran darah kelas 5 SD, peneliti mengambil referensi dari Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas 5 SD sebagai sumber materi yang muktahir. [2]

1.6.2 Metode Perancangan

Perancangan pada penelitian ini disebut dengan Produksi. Tahapan dalam produksi Animasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:[3]

1. Pre-Production

Tahapan ini dimana proses pembuatan naskah dan *storyboard* sebagai acuan untuk tahap produksi.

2. Production

Tahap ini dimana proses pembuatan gambar, animasi dan voice over.

3. Post-Production

Tahap ini di mana proses *Compositing* dilakukan, yaitu penggabungan video dan suara sehingga didapat hasil akhir yaitu video materi pembelajaran telah selesai diproduksi

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu pengembangan Video Pembelajaran dengan teknik *Motion Graphic*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan permasalahan yang akan diterapkan pada proses implementasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi proses pembuatan video pembelajaran yang meliputi *Pre-Production* yaitu pembuatan naskah dan *story board*, *Production* yaitu pembuatan ilustrasi dan *Post-Production*.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang dapat di terapkan pada penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian kedepan bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber pustaka yang diambil oleh peneliti untuk menjadi acuan dalam penulisan skripsi.